

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI TARBIYATUL ISLAMIYAH DIDESA WINONG

Risky Mandala Putri<sup>1)</sup>, Savitri Wanabuliandari<sup>2)</sup>, dan Much Arsyad  
Fardani<sup>3)</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus  
email: [riskymandal08@gmail.com](mailto:riskymandal08@gmail.com)

### Abstrak

Kurangnya minat belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah menimbulkan suatu keadaan dimana siswa akan bermalas-malasan terhadap pembelajaran matematika yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek minat belajar siswa dan faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Di Desa Winong. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah dan wali kelas IV. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kurangnya minat belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah yaitu siswa tidak suka terhadap pembelajaran matematika, sa kurang tertarik terhadap pembelajaran matematika, kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika, keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika kurang yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah. (2) faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap siswa terhadap pembelajaran matematika kurang memperhatikan, minat siswa terhadap pembelajaran matematika masih rendah, motivasi matematika masih rendah. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi penggunaan media pembelajaran matematika kurang kreatif, keadaan rumah yang kurang kondusif sehingga kegiatan belajarpun kurang nyaman.

**Kata Kunci:** Minat belajar, Matematika, Faktor kurangnya minat belajar matematika

### Abstract

*The lack of interest in learning mathematics experienced by fourth grade students of MI Tarbiyatul Islamiyah creates a situation where students will be lazy about learning mathematics which result in low learning outcomes. This study aims to determine the aspects of students' interest in learning and the factors that influence the lack of interest in learning mathematics for fourth grade students of MI Tarbiyatul Islamiyah in Winong Village. This research is a descriptive qualitative research. The data in this study were obtained from fourth grade students of MI Tarbiyatul Islamiyah and Fourth grade Guardians. Data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation, and conclusion/verification. The result of this study indicate that (1) the lack of interest in learning of fourth grade student of MI Tarbiyatul Islamiyah, namely students do not like learning mathematics, students are less interested in learning mathematics, lack of student attention to learning mathematics, student involvement in learning mathematics is less which results in learning outcomes, low. (2) the factors that influence students' interest in learning mathematics in class IV MI Tarbiyatul Islamiyah are internal factors and external factors. Internal factors include the attitude of students not paying attention, students' interest in learning mathematics is still low, motivation to learn mathematics is still low. While external*

*factors include the use of less creative mathematics learning media, less conducive homeconditions so that learning activities are not comfortable.*

**Keywords:** *Interest in learning, Mathematics, Factors Lack of Interest in Learning Mathematics.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dalam bentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab Widyaningrum (dalam Does, dkk, 2019:39). Salah satu pembelajaran yang sangat ditakuti oleh peserta didik yaitu pembelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan sebuah mata pelajaran wajib yang diberikan pada satuan pendidikan salah satunya pendidikan dasar (SD). Pujiati, dkk (2008:83) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Permendikbut Nomor 22 Tahun 2006 untuk satuan pendidikan dan menengah bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dengan kemampuan berfikir, logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Sedangkan menurut (Raj Acharya, 2017) mengemukakan bahwa "*mathematics is the one of the most importance subject in our human life*", artinya matematika adalah pelajaran yang penting untuk kehidupan manusia. Pada dasarnya, matematika bertujuan untuk membantu melatih pola pikir peserta didik agar mampu memecahkan masalah baik masalah dalam bidang matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Siagian (2017) minat seseorang terhadap pembelajaran dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran matematika. Bila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap pembelajaran matematika maka hasil belajarnya cenderung berubah kearah yang baik. Apabila suatu proses pembelajarannya tidak sesuai dengan minat peserta didik maka akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar peserta didik. Minat belajar tidak tumbuh sendiri, melainkan harus ditumbuhkan secara sengaja oleh pendidik (Willis, 2015). Bernard (Willis, 2015) menyatakan *bahwa there are many factors-curriculum, methods, building, teaching materials, community, pupils-that influence the kind of classroom atmosphere which prevails in aging situation*. Pernyataan tersebut menandakan adanya kontribusi pilihan metode pembelajaran oleh guru dalam menciptakan atmosfer belajar.

Dalam menggapai tujuan dari pembelajaran matematika yang masih menimbulkan tujuan pembelajaran yang belum tercapai secara optimal. Berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran menjadikan mutu pembelajaran diindonesia masih rendah. perihal tersebut didasari pada hasil informasi dari trends in internasional mathematics and science study (TIMSS) pada tahun 2011 yang dicoba empat tahun sekali untuk mengetahui pemningkatan pembelajaran matematika serta sains menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi matematika diindonesia menempati peringkat 38 dari 42 negara.

Dari data tersebut pencapaian Indonesia masih dikategorikan rendah, perihal tersebut disebabkan adanya kesulitan dalam mempelajari matematika yang mengakibatkan minat siswa terhadap pembelajaran matematika rendah. Hal tersebut dibuktikan melalui wawancara dengan guru matematika kelas IV

bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran matematika masih rendah. Minat peserta didik yang masih rendah disebabkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran matematika masih kurang, perhatian siswa masih kurang fokus terhadap pembelajaran matematika, peserta didik menganggap bahwa pembelajaran matematika itu sulit, banyak rumus, dan membosankan. Sehingga minat siswa terhadap pembelajaran menjadi rendah, rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika mengakibatkan hasil belajarnya juga rendah.

Selanjutnya permasalahan kedua yaitu berasal dari faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Purwanto (dalam Marleni, L. 2016:151) bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya sikap peserta didik yang cenderung tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, minat peserta didik yang masih rendah, tingkat kecerdasan yang masih dibawah rata-rata, dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran matematika yang masih kurang. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi guru yang masih menggunakan metode ceramah, penggunaan media pembelajaran yang tidak dapat menarik siswa, lingkungan keluarga yang tidak mendukung, suasana rumah yang ramai yang mengakibatkan peserta didik menjadi tidak nyaman saat belajar. Permasalahan inilah yang membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dan berdampak terhadap rendahnya minat belajar matematika.

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah: apasaja aspek minat belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah? Serta faktor apasaja yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah?

## **B. METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020: 9) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian ini diartikan ilmiah dikarenakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Lokasi penelitian dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Winong, yang terletak di Kecamatan Winong Kabupaten Pati, Subjek yang diteliti pada penelitian ini yaitu guru AK dan siswa kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah yang berjumlah 5 orang yaitu ADN, CL, RD, SA, FKK yang terdiri dari 3 perempuan dan 2 laki-laki. Siswa yang menjadi subjek terdiri dari 5 peserta didik yang mengalami kurangnya minat belajar terhadap pembelajaran matematika dan hasil belajar rendah atau masih dibawah KKM. Selain itu guru kelas IV menjadi subjek penelitian. Pada penelitian ini sumber data ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah dan guru kelas IV. Sedangkan data sekunder terdiri dari dokumentasi seperti foto.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Aspek Minat Belajar Matematika**

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting. Karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan

seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari luar agar siswa dapat belajar lebih aktif dan baik. Akan tetapi dalam kenyataannya tidak jarang siswa mengikuti pembelajaran dikarenakan terpaksa atau adanya suatu keharusan, sementara siswa tersebut tidak menaruh minat terhadap pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, ada 4 aspek minat belajar menurut Sudaryono, dkk (2013:90) diantaranya (1) Kesukaan, (2) Ketertarikan, (3) Perhatian, (4) Keterlibatan.

a. Kesukaan

Kesukaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan adanya perasaan senang dalam mengikuti kegiatan belajar dan keinginan yang kuat untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik ADN bahwa siswa kurang menyukai pembelajaran matematika dikarenakan pembelajaran matematika sulit. Selain itu, peneliti juga menemukan dalam hasil wawancara dengan guru AK bahwa peserta didik kurang menyukai pembelajaran matematika dikarenakan banyak peserta didik yang masih beranggapan bahwa pembelajaran matematika itu pembelajaran yang sulit. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Maduratna, T& Agus, S (2020: 350) matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang cukup ditakuti oleh peserta didik karena banyak peserta didik yang lambat untuk memahami pelajaran dan menganggap matematika pembelajaran yang sulit.

b. Ketertarikan

Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pelajaran ditandai dengan adanya kemauan, keuletan, dan kerja keras siswa dalam belajar. rasa tertarik pada suatu mata pelajaran akan membuat seseorang terus berusaha dalam mencapai apa yang dia inginkan. Siswa akan giat mempelajari serta mencari tahu terkait apa yang menjadi daya tariknya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Berdasarkan hasil wawancara ada lima peserta didik yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika, saat mengerjakan tugas ia tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh, tidak jarang siswa mengumpulkan tugas terlambat dikarenakan menurutnya pembelajaran yang sulit. Selain itu peneliti juga menemukan dalam hasil wawancara dengan guru AK, bahwa peserta didik dalam mengerjakan suatu tugas masih ada siswa yang tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh yang akhirnya nilainya menjadi rendah, dan masih banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dikarenakan sulit ataupun belum selesai mengerjakan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Cristensen & Furlong (2008) bahwa siswa yang terlibat terhadap pembelajaran matematika akan bersikap acuh tak acuh, tidak mengerjakan tugas, tidak bersemangat, dan tidak fokus.

c. Perhatian

Perhatian siswa ditandai dengan adanya konsentrasi dan keterlibatan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan SA, CL, RD bahwa peserta didik masih tidak memperhatikan saat guru mengajar pembelajaran matematika, rasa keingin tahanan terhadap pembelajaran matematika masih rendah. Selain itu peneliti juga menemukan dalam hasil

wawancara dengan guru AK bahwa peserta didik tidak memperhatikan saat pembelajaran dimulai, rasa keingin tahu untuk belajar matematika juga masih rendah, peserta didik bermain sendiri saat pembelajaran dimulai. Perhatian peserta didik akan muncul jika rasa keingin tahunya tinggi. Peserta didik yang kurang memperhatikan akan mengalami keterlambatan dalam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zaedun (2021:82) bahwa perhatian akan muncul jika didorong rasa ingin tahu yang tinggi, namun sebaliknya jika perhatian tidak muncul maka rasa ingin tahu rendah.

d. Keterlibatan

Keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab. Siswa dianggap terlibat ketika proses pembelajaran jika siswa tersebut ikut andil dalam proses pembelajaran tersebut. Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran biasanya akan terbilang cukup aktif. Berdasarkan data dari hasil wawancara bahwa masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran matematika, dan cenderung diam saat diberi pertanyaan. Selain itu peneliti juga menemukan dalam hasil wawancara dengan guru AK bahwa peserta didik masih kurang aktif dalam bertanya, kalau diberi waktu untuk bertanya peserta didik cenderung diam saja. Sebagaimana yang disampaikan oleh Djamarah (2011:135) bahwa siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru diakibatkan kesulitan yang dialami oleh siswa.

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika

Setelah peneliti menemukan aspek minat belajar matematika, selanjutnya akan membahas tentang faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar matematika. melalui analisis observasi, wawancara serta dokumentasi, Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selain itu, untuk mengetahui masing-masing faktor kurangnya minat, subjek dapat menjelaskan sebagai berikut.

a. Faktor kurangnya minat belajar matematika secara internal

1) Sikap

Berdasarkan data hasil wawancara bahwa dari kelima peserta didik tiga diantaranya masih tidak memperhatikan, peserta didik jika disuruh untuk membaca, atau mempelajari pembelajaran matematika tidak mau malah cenderung bermain sendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Purnomo (dalam Permatasari, dkk 2020:35) bahwa jika siswa memiliki sikap siswa positif terhadap pembelajaran matematika maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh, dan sebaliknya jika siswa memiliki sikap negatif terhadap pembelajaran matematika, maka siswa tersebut akan menghindari belajar matematika.

Sikap seorang peserta didik begitu beragam, ada yang bersikeras hati, tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar, dan adajuga yang bermalas-malasan. Hal tersebut biasa ditemukan oleh guru dilapangan. Namun guru tidak boleh dibawa saana dengan keberagaman sikap peserta didi. Sebisa mungkin guru harus berikap netral. Maka dari itu guru jika menghadapi peserta didik yang seperti itu harus dihadapi dengan nada bicara yang halus, sehingga siswa yang bermasalah akan berangsur-angsur membaik.

2) Minat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru AK mengungkapkan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika masih rendah, karena peserta didik masih berfikir kalau pembelajaran matematika itu sulit. Kesulitan belajar disebabkan tidak adanya minat belajar. Menurut Slameto (2015:180) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa untuk menyukai dan rasa ketertarikan suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh. Selain itu, menurut pendapat Amalia & Unaenah (2018:129) bahwa peserta didik yang tidak memiliki minat terhadap pembelajaran matematika, akan menganggap pembelajaran matematika itu sulit, dan terlalu banyak rumus sehingga siswa minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika rendah.

3) Kecerdasan

Berdasarkan hasil tes matematikapeserta didik menunjukkan bahwa nilai tes siswa masih dibawah KKM sehingga dikategorikan kecerdasan peserta didik rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru AK bahwa tingkat kecerdasan peserta didik rendah pada pembelajaran matematika. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan CL, SA, DF mengaku tidak belajar matematika walaupun tidak ada tugas.

Kecerdasan siswa merupakan salah satu faktor kurangnya minat belajar matematika. intelegensi merupakan kemampuan yang sangat penting diperlukan bagi keberhasilan belajar seseorang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Slameto (2015:56) bahwa peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi rendah akan sulit mencapai keberhasilan.

4) Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada peserta didik dan guru AK bahwa motivasi peserta didik masih rendah. Selain itu Peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Rendahnya motivasi belajar dapat mengakibatkan peserta didik kurang bersemangat dalam belajar. Motivasi dari guru dan orang tua sangatlah penting, karena dukungan motivasi dari guru dan orang dapat menunjang keberhasilan peserta didik. Jika orang tua tidak memberikan perhatian secara maksimal akan berdampak terhadap rendahnya motivasi belajar peserta didik. sebagaimana yang dikemukakan oleh Rismawati, M & Khairiati, E (2020:205) bahwa rendahnya motivasi dalam belajar akan menimbulkan masalah yang harus segera diselesaikan karena masalah yang timbul akan berdampak pada ketercapaian hasil belajar yang diharapkan. Akibatnya peserta didik memiliki motivasi dalam belajar matematika rendah yang mengakibatkan kurangnya minat terhadap pembelajaran matematika.

b. Faktor kurangnya minat belajar matematika secara eksternal

1) Lingkungan sekolah

Salah satu faktor lingkungan sekolah adalah penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas MI Tarbiyatul Islamiyah, media yang digunakan guru adalah media dari kertas dan alat-alat sekitar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu kendala yang dialai oleh guru yaitu kurangnya kreatifitas guru menciptakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga peserta didik kurang menarik untuk memperhatikan pembelajaran matematika. kondisitersebut dapat membuat Peserta didik

menjadi bosan dan akhirnya peserta didik bermain sendiri sehingga dapat menjadi faktor kurangnya minat dalam pembelajaran matematika.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi peserta didik karena dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih paham dalam belajar. media pembelajaran digunakan supaya suasana belajar akan tercipta lebih menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Henri (2020) bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik akan mempengaruhi minat belajar peserta didik, namun jika penggunaan media pembelajaran tidak menarik akan membuat peserta didik tidak menyukai dan peserta didik menjadi jenuh. Penggunaan media perlu dilakukan, dikarenakan ciri-ciri peserta didik disekolahan lebih suka bermain (Wanabuliandari dkk, 2016). Penggunaan media pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting diperlukan agar pembelajaran matemati lebih diperhatikan oleh peserta didik.

2) Lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik CL dan ADN bahwa suasana rumah yang terlalu ramai akan mengakibatkan sulit berkonsentrasi dalam belajar. hal ini dikemukakan oleh Slameto (2015:63) bahwa suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada anak saat belajar. kondisi rumah yang ramai dapat menyebabkan kesulitan berkonsentrasi dalam belajar matematika.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 indikator minat yaitu (1)kesukaan (2)ketertarikan (3)perhatian, (4)keterlibatan. Juga terdapat faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sikap siswa terhadap pembelajaran kurang memperhatikan, minat siswa terhadap pembelajaran masih rendah,kecerdasan siswa rendah, kurangnya motivasi untuk belajar matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar, dan faktor eksternalnya meliputi penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan inovasi sehingga peserta didik kurang tertarik terhadap media yang diberikan oleh guru dan keadaan rumah yang kurang kondusif sehingga belajarpun kurang nyaman. Saran dalam penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah penelitian ini masih sederhana sehingga perlu dilakukan penelitian yang mendalam dan dapat mengkaji terkait faktor yang mempengaruhi minat dalam pembelajaran matematika.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amalia, N., & Unaenah, E. 2018. Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib journal Of elementary education*. 3(2):123-133
- Dores, O. 2019. Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018-2019. *Jurnal Pimat*.1(1): 39.
- Djamarah, S.R. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, E. dkk. 2021. Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan*. 15(1): 80.

- Maduratna, T. P., & Setyawan, A. 2020. Analisis Faktor Pengaruh Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Banyuajuh 6 Kamal. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Marleni, L. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1). 150-152.
- Pujiati, dkk. 2018. Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV Sdn 3 Gumulung Pada Materi Pecahan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 1(1).
- Putri, dkk. 2019. Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 3 Gumiwang. *Jurnal Education FKIP UNMA*. 5(2): 69-73.
- Rismawati, M., & Khairiati, E., 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2(2): 205.
- Raj Acharya, B. 2017. Factors Affecting Difficulties In Learning Mathematics By Mathematics Learners. *Internasional Journal Of Elementary Education*. 6(2). 8.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wanabuliandari, Dkk. 2016. Implementasi Model Ejas Berbasis Mathematic Edutainment Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Perilaku Kepedulian Terhadap Lingkungan. *Eduma: Mathematics Education Learning And Teaching*. 5(2): 34.
- Willis, S. S. 2015. *Berbagai masalah yang dihadapi siswa & solusinya*. Bandung: Alfabeta.
- Zaedun. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Minat Belajar Geografis siswa SMA Negeri 2 Labuapi. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*. 6(1). 82.